

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian yang berjudul “Pendidikan Alternatif untuk Anak Usia 7-9 tahun di Sanggar Anak Alam” ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggali makna secara mendalam dari sebuah fenomena yang terjadi. Jenis penelitian kualitatif ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah sebuah penggalian terhadap suatu sistem yang terikat atau suatu kasus melalui pengumpulan data yang mendalam dan melibatkan berbagai sumber informasi. Studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali suatu sistem tentang pelaksanaan pendidikan alternatif di Sanggar Anak Alam dengan melibatkan berbagai sumber informasi secara mendalam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian : Sanggar Anak Alam yang beralamat di Nitiprayan,
Kasih, Bantul, Yogyakarta
2. Waktu Penelitian : Desember 2018 - Maret 2019

C. Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari unsur manusia sebagai instrumen kunci yaitu peneliti yang terlibat dalam observasi partisipasi, serta fasilitator

kelas 1,2,3 yang masing-masing berjumlah 3 orang, siswa kelas 1,2,3 yang rata-rata berjumlah 15 anak, ketua PKKBM, pendiri Sanggar Anak Alam dan orang tua murid sebagai informan. Untuk unsur non manusia digunakan sebagai data pendukung. Sumber data wawancara adalah fasilitator kelas 1,2,3 yang masing-masing berjumlah 3 orang, siswa kelas 1,2,3 masing-masing 5 anak, ketua PKKBM dan orang tua murid sebagai informan. Sumber data observasi adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh fasilitator dan siswa.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (observasi partisipatif)

Bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi (participant observation) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan, dimana observer atau peneliti terlibat dalam keseharian responden. Adapun data yang ingin diungkap melalui observasi ini adalah seluruh bentuk kegiatan pendidikan alternatif di Sanggar Anak Alam.

Peneliti terlibat langsung dalam observasi ini, dengan kegiatan sehari-hari seluruh anggota Sanggar Anak Alam, baik siswa fasilitator maupun orang tua murid, maksudnya yaitu peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data baik suka maupun dukanya sambil melakukan

observasi. Melalui observasi partisipasi ini peneliti berharap data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan menyeluruh untuk menyusun laporan penelitian. Tujuan observasi partisipasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang lebih lengkap, tajam, dan menyeluruh yang tidak terungkap oleh responden dalam wawancara, sehingga dapat menepis kesenjangan antara apa yang dikatakan partisipan dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi.

b. Wawancara (wawancara mendalam)

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal mendalam yang tidak ditemukan pada saat observasi berlangsung. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi. Dialog antara peneliti dengan yang diteliti (informan/interview) memberikan kesan bahwa sudah terjalin suatu hubungan yang intens antara peneliti dengan informan. Hal ini menjelaskan bahwa wawancara mendalam didasari oleh keakraban yang salah satunya dibangun karena peneliti sudah membangun hubungan yang baik dengan lingkungan penelitian.

Dalam pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan instrumen sebagai pedoman wawancara disertai alat bantu lain, yaitu: buku catatan untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data, serta audio-video

untuk merekam semua percakapan dan memotret aktivitas pembicaraan peneliti dengan sumber data. Sumber data wawancara adalah fasilitator kelas 1,2,3 yang masing-masing berjumlah 3 orang, siswa kelas 1,2,3 yang rata-rata berjumlah 15 anak, ketua PKKBM, pendiri Sanggar Anak Alam dan orang tua murid sebagai informan.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara, sehingga hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibel/dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian. Adapun dokumen yang digunakan untuk diteliti dalam penelitian ini meliputi sejarah dan persyaratan sekolah serta rencana kegiatan belajar dan hasil pekerjaan anak. Melalui studi dokumentasi ini, diharapkan peneliti memperoleh informasi yang lengkap dan jelas serta bukan hanya dari orang sebagai narasumber, melainkan juga memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi adalah lembar pedoman observasi dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Observasi

Aspek Pengamatan	Sub Aspek
Sifat-sifat pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fleksibel 2. Efektif dan efisien pada bidang tertentu 3. <i>quick yielding</i> 4. instrumental
Prinsip pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebebasan 2. Keberpihakan 3. Partisipasif 4. Kerjasama 5. Sistem evaluasi berpusat pada subjek didik 6. Percaya diri
Perencanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi pada anak 2. Kognitif 3. Afektif 4. Psikomotorik
Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi pada anak 2. Pendekatan holistik 3. Terjalin hubungan yang demokratis antara guru, murid, dan orang tua 4. Kognitif 5. Afektif 6. Psikomotorik
Hasil Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Afektif 2. Psikomotorik 3. Kognitif

b. Wawancara

Instrumen pengumpulan data menggunakan wawancara adalah lembar pedoman wawancara dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Aspek Pengamatan	Sub Aspek
Asas pendidikan Nonformal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asas Inovasi 2. Penentuan dan perumusan tujuan pendidikan formal 3. Perencanaan dan Pengembangan pendidikan
Sifat-sifat pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fleksibel 2. Efektif dan efisien pada bidang tertentu

	<ol style="list-style-type: none"> 3. <i>quick yielding</i> 4. instrumental
Syarat-syarat pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan yang jelas 2. Ditinjau dari segi masyarakat 3. Integrasi pendidikan nonformal dengan program pembangunan dalam masyarakat 4. Organisasi kesenian, kursus-kursus kesenian, penataran pembinaan kesenian 5. Kegiatan lain
Pengelolaan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan kurikulum 2. Pengelolaan peserta didik 3. Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan 4. Pengelolaan keuangan 5. Pengelolaan sarana dan prasarana 6. Pengelolaan hubungan sekolah
Prinsip Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek filosofis 2. Kebebasan 3. Keberpihakan 4. Partisipasif 5. Kurikulum berbasis kebutuhan 6. Kerjasama 7. Sistem evaluasi berpusat pada subjek didik 8. Percaya diri
Perencanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi pada anak 2. Kognitif 3. Afektif 4. Psikomotorik
Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi pada anak 2. Pendekatan holistik 3. Terjalin hubungan yang demokratis antara guru, murid, dan orang tua 4. Kognitif 5. Afektif 6. Psikomotorik
Hasil Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Afektif 2. Psikomotorik 3. Kognitif

c. Studi Dokumentasi

Instrumen pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi adalah lembar pedoman studi dokumentasi dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Pedoman Studi Dokumentasi

Aspek Pengamatan	Sub Aspek
Asas pendidikan Nonformal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asas Inovasi 2. Penentuan dan perumusan tujuan pendidikan formal 3. Perencanaan dan Pengembangan pendidikan
Syarat-syarat Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan yang jelas 2. Ditinjau dari segi masyarakat 3. Integrasi pendidikan nonformal dengan program pembangunan dalam masyarakat 4. Organisasi kesenian, kursus-kursus kesenian, penataran pembinaan kesenian 5. Kegiatan lain
Pengelolaan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan kurikulum 2. Pengelolaan peserta didik 3. Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan 4. Pengelolaan keuangan 5. Pengelolaan sarana dan prasarana 6. Pengelolaan hubungan sekolah

E. Keabsahan Data

1. Triangulasi sumber

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sebagai uji kredibilitas atau uji keabsahan data. Peneliti melakukan uji keabsahan dengan mengecek data dari beberapa sumber. Sumber yang akan digunakan adalah fasilitator kelas 1,2,3, siswa kelas 1,2,3, ketua PKKBM dan orang tua murid

2. Triangulasi teknik

Teknik pengumpulan data dengan triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda, misalnya data yang diperoleh

dengan wawancara di cek dengan observasi, dokumentasi atau catatan lapangan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian adalah analisis data Creswell. Creswell (2013: 276-284) menjabarkan beberapa langkah dalam analisis data ini, yakni:

1. Pengumpulan kategori, peneliti mencari suatu kumpulan dari contoh-contoh data serta berharap menemukan makna yang relevan dengan isu yang akan muncul
2. Interpretasi langsung, peneliti studi kasus melihat pada satu contoh serta menarik makna darinya tanpa mencari banyak contoh. Hal ini merupakan suatu proses dalam menarik data secara terpisah dan menempatkannya kembali secara bersama-sama agar lebih bermakna
3. Peneliti membentuk pola dan mencari kesepadanan antara dua atau lebih kategori. Kesepadanan ini dapat dilaksanakan melalui tabel 2x2 yang menunjukkan hubungan antara dua kategori
4. Pada akhirnya, peneliti mengembangkan generalisasi naturalistik melalui analisa data, generalisasi ini diambil melalui orang-orang yang dapat belajar dari suatu kasus, apakah kasus mereka sendiri atau menerapkannya pada sebuah populasi kasus